

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN PERILAKU  
DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN TAMBAK BAYAN  
CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

ALBERTINA LALO

KP. 18. 01. 261

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2022**



## SKRIPSI

Hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku dalam pencegahan covid-19 di padukuhan Tambak bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

Oleh

Albertina Lalo

KP. 18. 01. 261

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 19 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Fransiska Lallo D.L, S. Kep., Ns., M. Kes

Penguji II

Drs. Akhmad Toha, S.Farm Apt., SP., FRS

Penguji III

Novita Sekarwati, S. KM., M. Si

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

**Ketua Prodi Keperawatan dan Ners**



Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep





## PERNYATAAN

**Yang bertanda tangan di Bawah ini:**

**Nama :** Albertina Lalo

**Nomor Induk Mahasiswa :** KP. 18. 01. 261

**Program Studi :** Ilmu Keperawatan dan Ners

**Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :**

Hubungan Pengetahuan Masyarakat dengan Perilaku Dalam Pencegahan covid-19 di Padukuhan Tambak bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

**Adalah hasil karya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun Institusi lain.**

**Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan izasah beserta gelar yang melekat.**

**Yogyakarta, 10 Agustus 2022.**

**Yang menyatakan,**

Albertina Lalo

**Mengetahui Ketua Dewan Penguji,**

Fransiska Tatto D. L., S. Kep., Ns., M. Kes



Panitia Skripsi Ilmu Keperawatan Dan Ners 2021/2022

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku dalam Pencegahan Covid-19 di Dusun Tambakbayan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta** ”skripsi” ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners ( STIKES) Wira Husada Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M. Kes. Selaku pembimbing I yang sudah memberikan bimbingan, saran, dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Toha, S.Farm.,Apt.,Sp.,FRS. Selaku pembimbing II yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Novita Sekarwati, S.KM.,M.Si. selaku penguji yang sudah memberikan bimbingan, saran dan kemudahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua (Tobias Tobi Lalo dan Margaretha Nono) yang selalu memberi semangat, nasehat, kasih sayang yang begitu besar, dukungan, baik secara material maupun doa yang selalu membuat saya kuat dan termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ini bisa sedikit membalaskan cinta yang kalian berikan .
7. Terima kasih buat teman- teman angkatan 2018 yang sudah membantu dan selalu memberi motivasi dan dorongannya.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pembaca serta dapat dikembangkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, juli 2022

Penulis

## MOTTO

“TETAPLAH TUMBUH MESKI BANYAK LUKA DI SETIAP MUSIM”

**berty lalo**

“jika kamu tidak dapat berhenti memikirkannya, maka bekerja keraslah untuk mendapatkannya”

“semua mimpi kita dapat terwujud jika kita berani untuk mewujudkannya”

*“walt disney”*

“YOUR LIFE IS AS GOOD MINDSET  
IF YOU WANT TO BE A NURSE YOU HAVE TO SMILE”

“IA MEMBUAT SEGALA SESUATU INDAH PADA WAKTUNYA”

PENGGHOTBAH 3:11

## PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yesus, Bunda Maria, yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Papa dan mama Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Segala perjuangan saya hingga titik ini itu semua karena berkat doa-doa bapa dan mama serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Sekali lagi Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
2. Adik adikku tercinta, angela lalo, no lalo, endo kenda, dan si bungsu iko lalo. "Saudaramu adalah satu-satunya orang yang tahu bagaimana rasanya dibesarkan seperti dirimu." Terkhusus nya buat adik Angela terima kasih sudah selalu mengerti keadaan bapa dan mama, I love you sister.
3. Hal benar yang kulakukan dalam hidup adalah saat aku memberikan hatiku kepadamu, Gregorius Umbu Deta saya mencintaimu lebih dari sebatas kata yang bisa diucapkan. saya mencintaimu lebih dari setiap tindakan yang saya lakukan. saya akan ada di sini mencintaimu sampai akhir. Terima kasih sudah menjadi pasangan yang sungguh luar biasa, yang selalu menghibur dengan segala kelucuan dalam keadaan yang baik dan buruk.
4. Keluarga besar Wanno baru, dan keluarga besar dellapa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terkhusus nya opa petrus bora yang tercinta, terima kasih sudah mewarnai masa kecil saya dengan segala cintamu yang begitu tulus dan tidak bisa saya dapatkan dimanapun, cintaku selalu abadi untuk mu, opa, bahagia bersama para kudus di surga.
5. Ada kisah indah dibalik sebuah perjuangan, sebetulnya senyuman untuk akhir dari sebuah tangisan. Terima kasihku untuk diriku sendiri telah berjuang dan berusaha sampai di tahap ini, tetap semangat lagi untuk kedepannya.

# HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN PERILAKU DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN TAMBAK BAYAN CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Albertina Lalo<sup>1</sup>, Fransiska Tatto Dua Lembang<sup>2</sup>, Akhmad Toha<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat adalah penyakit akibat *corona virus disease*. Untuk membuat masyarakat dapat memahami tentang pentingnya meningkatkan derajat kesehatan dengan melakukan pencegahan maka masyarakat harus memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan agar supaya perubahan perilaku menjadi nyata.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku dalam pencegahan covid-19 di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

**Metode:** Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik, rancangan yang digunakan adalah cross sectionanal. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Tambak Bayan, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel *proportional stratified random sampling*. Jumlah populasi 854 orang, sampel 90 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *Chi-Square*

**Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid-19 memperoleh nilai p value ( $p= 0,000 < 0,01$ ) sehingga hipotesis diterima bahwa ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku dalam pencegahan covid-19 di Dusun Tambak Bayan.

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku dalam pencegahan covid-19 di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

**Kata kunci: pengetahuan masyarakat, dengan perilaku.**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa prodi ilmu keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta



**THE RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC KNOWLEDGE AND  
BEHAVIOR THE PREVENTION OF COVID-19 IN TAMBAK BAYAN  
CATUR TUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

**Albertina Lalo<sup>1</sup>, Fransiska Tatto Dua Lembang<sup>2</sup>, Akhmad Toha<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

**Background:** The world health problem that is currently in the spotlight and is very important to get the attention of health scientists and the public is a disease caused by the corona virus disease. To make the public understand the importance of improving health status by taking prevention, the community must have the knowledge, attitudes, and actions so that behavioral changes can become real.

**Research Objectives:** To determine the relationship between public knowledge and behavior in preventing covid-19 in Tambak Bayan Caturtunggal Hamlet, Depok, Sleman, Yogyakarta.

**Methods:** This type of research is a quantitative research using analytical descriptive method, the design used is cross sectional. The population in this study is the community in the Dusun Tambak Bayan, the technique used in sampling is proportional stratified random sampling. Total population 854 people, sample 90 people. Data collection tools using a questionnaire and data analysis using the Chi-Square test.

**Research results:** The results showed that the community's behavior in preventing covid-19 obtained a p value ( $p = 0.000 < 0.01$ ) so it was accepted that there was a relationship between community knowledge and behavior in preventing covid-19 in Tambak Bayan.

**Conclusion:** There is a relationship between public knowledge and behavior in preventing covid-19 in Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta..

**Keywords: community knowledge, with behavior**

---

1 Student of STIKES Wira Husada Nursing Study Program Yogyakarta

2 Lecturers of STIKES Wira Husada Yogyakarta

3 Lecturers of STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
COVER DEPAN .....	i
SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
INTISARI .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	7
D. Ruang Lingkup.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Keaslian Penelitian .....	9
BAB II .....	13
TINJAUAN PUSTAKA .....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian pengetahuan .....	13
2. Perilaku Masyarakat.....	17
3. Coronavirus Disease 2019 .....	19

4. Masyarakat.....	24
B. KERANGKA TEORI .....	25
C. KERANGKA KONSEP .....	26
D. HIPOTESIS.....	27
BAB III .....	28
METODE PENELITIAN .....	28
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian .....	28
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Variabel Penelitian .....	31
E. Definisi Operasional.....	32
F. Alat Penelitian .....	33
G. METODE PENGUMPULAN DATA.....	34
H. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	35
I. Pengolahan Data Analisa Data .....	38
J. Jalannya Penelitian .....	40
K. Etika Penelitian .....	42
BAB IV .....	44
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum lokasi penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan.....	51
D. Keterbatasan penelitian .....	58
BAB V .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pembagian Sampel .....	34
Tabel 2. Skor penilaian kuesioner .....	37
Tabel 3. Kisi – kisi pertanyaan pengetahuan .....	38
Tabel 4. Kisi-kisi pertanyaan perilaku.....	39
Tabel 5. Distribusi frekuensi umur.....	45
Tabel 6. Distribusi frekuensi jenis kelamin.....	45
Tabel 7. Distribusi frekuensi Tingkat pendidikan.....	46
Tabel 8. Distribusi frekuensi pekerjaan.....	46
Tabel 9. Distribusi frekuensi pengetahuan.....	48
Tabel 10. Distribusi frekuensi perilaku.....	49
Tabel 11. Distribusi frekuensi pengetahuan dan perilaku.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori .....	25
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
lampiran 1 Protokol Penelitian.....	68
lampiran 2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	69
lampiran 3 Surat Studi Pendahuluan .....	70
lampiran 4 Surat Balasan Studi Pendahuluan.....	71
lampiran 5 Surat izin uji validitas.....	72
lampiran 6 Surat izin penelitian .....	73
lampiran 7 Surat Balasan izin penelitian .....	74
lampiran 8 Surat pengajuan kode etik .....	75
lampiran 9 Surat keterangan kode etik .....	76
lampiran 10 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	77
lampiran 11 Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	78
lampiran 12 Surat Persetujuan Menjadi Asisten .....	79
lampiran 13 Alat Penelitian .....	80
lampiran 14 Hasil uji Valid dan Reliabilitas variebal pengetahuan .....	84
lampiran 15 Hasil olah data .....	86
lampiran 16 Dokumentasi penelitian .....	89
lampiran 17 Lembar Konsultasi.....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat *Corona Virus. Corona Virus Disease – 19* (Covid-19) yang telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Kemenkes RI, 2020).

Covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit Covid-19 di seluruh dunia yang sampai bulan April 2020 telah menginfeksi lebih dari 210 negara (WHO, 2020). Wabah COVID-19 pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada Desember 2019 (WHO, 2020) Jumlah kasus baru covid-19 global periode bulan Juli 2021 mencapai 3,8 juta, meningkat 8% dibandingkan dengan pekan sebelumnya atau rata-rata sekitar 540.000 kasus per hari. Sementara jumlah kematian global akibat covid-19 meningkat tajam, dengan lebih dari 69.000 kematian, melonjak 21% dibandingkan

dengan minggu sebelumnya. Terbesar dari wilayah Amerika dan Asia Tenggara dengan tambahan kasus dan kematian baru, total infeksi covid-19 secara global sekarang hampir 194 juta dan jumlah orang meninggal akibat terpapar virus corona. Berdasarkan data global menurut WHO (2022) pada bulan februari terdapat total 394.381.395 terkonfirmasi covid-19, dan jumlah kasus meninggal 5.735.179 kasus. (WHO, 2022).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 Di Indonesia pada tanggal 08 Februari 2022 kasus yang terkonfirmasi positif sebanyak 4.580.093 kasus, kasus sembuh 4.202.312, dan kasus meninggal 144.719. Data statistik kasus covid-19 didapatkan hampir di seluruh wilayah (Kemenkes, 2022).

Kasus covid-19 diumumkan pertama kali di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada 15 Maret 2020. Hingga akhir November 2021, kasus terkonfirmasi positif sebanyak 444, (Dinkes DIY, 2021). Sedangkan, pada bulan Februari 2022 jumlah keseluruhan kasus positif di DIY sebanyak 159.750 kasus aktif, meninggal 5.284, dan yang sembuh 151.998. Terdapat 5 kabupaten di DIY dengan urutan jumlah kasus positif covid-19 tertinggi ke terendah, yaitu kabupaten Bantul 5.734 kasus aktif, kabupaten Sleman 5.864 kasus aktif, kabupaten Kota Yogyakarta 3.274, kabupaten Gunung Kidul 2.173, serta kabupaten Kulon Progo 1.508 kasus aktif. (Dinkes DIY, 2022).



Kabupaten Sleman memiliki 25 Puskesmas. dari data Dinkes Sleman bahwa, Puskesmas yang memiliki kasus Covid 19 tertinggi terdapat di Puskesmas Depok 3 dengan jumlah 2710 kasus positif, kemudian Puskesmas terendah untuk covid 19 terdapat di Puskesmas Cangkringan dengan jumlah 733 kasus positif. Wilayah Puskesmas Depok 3 terletak di kelurahan Caturtunggal, kecamatan Depok, kabupaten Sleman. Kelurahan caturtunggal merupakan salah satu kelurahan yang memiliki jumlah kasus covid 19 sebanyak 512 kasus positif. Kelurahan Caturtunggal memiliki 20 padukuhan, di antaranya ada padukuhan kledokan, padukuhan Nologaten, dan padukuhan Tambakbayan yang merupakan wilayah yang tinggi covid 19 dengan jumlah 190 kasus positif. (Puskesmas Depok III, 2021).

Penularan virus Corona (SARS-Cov2) di tubuh manusia menimbulkan gejala penyakit pneumonia dan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan (Kemenkes, 2020).

Peningkatan jumlah kasus covid-19 terjadi dalam waktu yang sangat cepat sehingga membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Upaya pemutusan rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan tentang penyakit covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan

peningkatan jumlah kasus penyakit covid-19. Pengetahuan pasien covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020).

Pedoman terbaru WHO mengatakan bahwa transmisi virus SARS-COV-2 dapat menular melalui udara (airborne) saat berada di tempat yang ramai dengan sirkulasi udara yang buruk. Hal ini berdasarkan kejadian luar biasa covid-19 di tempat ramai seperti restoran dan kelab malam (World Health Organization, 2020)

Untuk membuat masyarakat dapat memahami tentang pentingnya meningkatkan derajat kesehatan dan menjaga kesehatan dengan melakukan pencegahan maka masyarakat harus memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan perubahan perilaku menjadi nyata. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memengaruhi bagaimana ia bertindak. Perilaku yang diperoleh dari pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak berasal dari pengetahuan. Kepatuhan masyarakat terhadap imbauan pemerintah sangat penting untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus, pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan (Notoatmodjo, 2014)

Hingga saat ini masih belum ada pengobatan khusus untuk pasien covid19. Selain itu, seseorang yang terinfeksi covid-19 tetapi tidak menunjukkan gejala masih bisa menularkan virus. Oleh karena itu, tindakan pencegahan covid-19 perlu dilakukan terutama di lingkungan

masyarakat dimana telah terjadi penularan dalam komunitas. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan yaitu, mencuci tangan secara teratur, memakai masker saat keluar rumah, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, menerapkan etika batuk dan bersin, membatasi interaksi/kontak dengan orang lain, serta menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Perilaku-perilaku seperti mencuci tangan secara teratur, memakai masker, menjaga jarak aman antar individu sangat penting untuk diterapkan selama pandemi covid-19 guna mengurangi risiko infeksi. (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan studi pendahuluan pada sabtu 27 November 2021 peneliti di padukuhan Tambakbayan, terkait pengetahuan dan perilaku pencegahan covid 19 dengan metode observasi dan wawancara hasil wawancara pada 10 orang warga bahwa, 6 orang warga mengatakan tidak mengetahui tentang covid 19 dan cara pencegahan covid 19 dan belum menerapkan 5 M seperti memakai masker, menjaga jarak 1 meter, mencuci tangan, selalu menggunakan hand sanitaizer dan menghindari kerumunan, sementara 2 orang warga memiliki perilaku kurang baik tentang cara pencegahan covid 19 dan 2 orang warga memiliki pengetahuan dan perilaku baik tentang cara pencegahan covid 19 seperti pengertian dari covid, tanda dan gejala, cara penularan, dan perilaku mereka terkait dalam pencegahan covid seperti memakai masker, menjaga jarak 1 meter dari orang lain,

mencuci tangan, selalu menggunakan hand sanitaizer, menghindari kerumunan, mengkonsumsi makanan yang bergizi dan berolahraga.

Selain wawancara dengan warga peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Dusun dan Ketua RW serta RT, mereka mengatakan bahwa masih ada warga masyarakat yang masih memiliki pengetahuan dan perilaku yang kurang baik dalam pencegahan covid 19 seperti selalu memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menghindari kerumunan, serta selalu menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan informasi yang di dapat dari kepala dusun Pada sabtu 27 November 2021 mengatakan bahwa, pada bulan September 2020 Covid-19 mulai masuk di wilayah Tambak Bayan dengan jumlah terkonfirmasi positif 2 orang dan sampai juni 2021 jumlah terkonfirmasi positif covid-19 menjadi 190 orang. Dari hasil wawancara di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku tentang pencegahan covid 19 di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis ingin meneliti Apakah ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku dalam pencegahan covid 19 di Padukuhan Tambakbayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta?.

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Masyarakat dengan Perilaku tentang Pencegahan Covid-19 di padukuhan Tambakbayan Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

### 2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui karakteristik responden di padukuhan Tambakbayan Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, jenis kelamin, umur, pekerjaan, tingkat pendidikan.
- 2) Mengetahui pemahaman pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid 19 di padukuhan Tambakbayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta
- 3) Mengetahui perilaku masyarakat tentang pencegahan covid 19 di padukuhan Tambak Bayan Catur tunggal Depok Sleman Yogyakarta.

#### **D. Ruang Lingkup**

##### 1. Materi Penelitian

Materi dalam penelitian ini berhubungan dengan mata kuliah keperawatan komunitas

##### 2. Responden

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di padukuhan Tambakbayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

##### 3. Waktu

Penelitian di laksanakan pada bulan mei – juni 2022

##### 4 Tempat

Penelitian ini di laksanakan di padukuhan Tambak bayan Catur tunggal Depok Sleman Yogyakarta

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat ilmu pengetahuan di bidang kesehatan utamanya keperawatan komunitas dalam menghadapi pandemi covid-19

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi masyarakat

Dapat meningkatkan hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku tentang pencegahan covid-19

b. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti tentang hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku tentang pencegahan covid-19

c. Stikes Wira Husada

Bagi pendidikan keperawatan komunitas di harapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta tentang “ Hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku tentang pencegahan covid-19”.

## F. Keaslian Penelitian

1. (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020) Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Desain penelitian dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan *uji Chi-Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah.

Persamaan dalam penelitian yang saya akan teliti terletak pada variabel dependent,. Perbedaan pada penelitian ini adalah jumlah sampel, tempat, waktu dan tahun peneltian.

2. Mujiburrahman (2020) Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 Masyarakat di Desa Potorono Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Desain penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Consecutive Sampling*.Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 104 orang.Pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan *uji Rank Spearman*.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat di Desa Potorono Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.Persamaan dalam penelitian yang saya akan teliti terletak pada variabel terikat dan cara analisis data. Perbedaan pada penelitian ini adalah jumlah sampel, tempat, waktu dan tahun peneltian.
3. Mayasari, (2021) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo.Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental sampling*.Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 91 orang. Pengambilan



data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan *uji chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tidak terdapat hubungan bermakna antara Usia, Pendidikan, Pengetahuan, dan Sikap dengan Perilaku pencegahan Covid-19 Masyarakat pada wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo. Persamaan dalam penelitian yang saya akan teliti terletak pada variabel terikat. Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel bebas, analisis data, jumlah sampel, tempat, waktu dan tahun penelitian.

4. Susiani ( 2021) Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru Di Nurul Hikmah Dan Al Hidayah Di Wilayah Kerja Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu. Desain penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan *uji chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan responden tentang Covid-19 dengan perilaku adaptasi kebiasaan baru. Persamaan dalam penelitian yang saya akan teliti terletak pada variabel bebas. Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel terikat , analisis data, jumlah sampel, tempat, waktu dan tahun peneltian.

5. Santi (2021) Hubungan Sosiodemografi Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. di Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Desain penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan *uji chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada Hubungan Sosiodemografi Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. di Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Persamaan dalam penelitian yang saya akan teliti terletak pada variabel terikat. Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel bebas, analisis data, jumlah sampel, tempat, waktu dan tahun penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku dalam pencegahan covid-19 di Dusun Tambak Bayan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar berusia 46-55 tahun sebanyak 26,7%, berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan sebanyak 55,6%, berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar adalah SMA sebanyak 44,4%, dan berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden adalah wiraswasta sebanyak 42,2%.
2. Diketahui dari 90 responden 87,8% yang memiliki pengetahuan tinggi di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.
3. Diketahui dari 90 responden 84,4% yang memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan covid-19 di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.
4. Ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku dalam pencegahan covid-19 dengan nilai  $p\ value=0,000$  dan

nilai  $p$   $\alpha=0,01$ , maka  $p$   $value < p$   $\alpha$  ( $0,000 < 0,01$ ).sehingga terdapat hubungan yang berkekuatan kuat dan searah, yang artinya semakin tinggi pengetahuan maka semakin baik perilaku masyarakat..

## **B. Saran**

### 1) Bagi masyarakat

Berdasarkan dari hasil penelitian semakin tinggi pengetahuan maka semakin baik pula perilaku masyarakat, oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat untuk terus meningkatkan pengetahuan melalui sumber-sumber informasi atau media apapun terkhususnya pengetahuan tentang covid-19. Diharapkan juga kepada masyarakat untuk tetap mempertahankan perilaku yang baik terkait pencegahan covid-19 seperti selalu menggunakan masker ketika berada di luar rumah, selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau bisa juga dengan menggunakan hand sanitizer, tetap menjaga jarak ketika berada di tempat keramaian, menghindari mengkonsumsi makanan siap saji, rajin berolah raga dengan tujuan untuk terus meningkatkan daya tahan tubuh, dan selalu menerapkan protokol kesehatan ini di manapun berada.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian khususnya mengenai pengetahuan masyarakat dengan perilaku tentang pencegahan covid-19.

3). Stikes Wira Husada

Bagi institusi Stikes Wira Husada Yogyakarta supaya dapat menjadi sumber pustaka serta dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/mahasiswi Stikes Wira Husada Yogyakarta.

4). Mahasiswa ilmu keperawatan

Bagi mahasiswa prodi ilmu keperawatan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan sumber informasi terkait pengetahuan tentang ilmu keperawatan komunitas tentang Hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku tentang pencegahan covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ahmadi. 2013. *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Audria O. AWD. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian.
- Astutik, (2013). *Data dan Riset Kesehatan Daerah Dasar (Riskesdas)*.
- Budiman, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Clements J.M. 2020. Knowledge and Behaviors Toward COVID-19 Among US Residents During the Early Days of the Pandemic: Cross-sectional Online Questionnaire. *JMR public health and surveillance*. 6(2) e19161. <https://doi.org/10.2196/19161>.
- Donsu, J. D. T. (2019). *Psikologi Keperawatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Gladys A. 2016. Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol.3 (3).
- Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Penyakit Virus Corona Baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2), 90-100. doi:<https://doi.org/10.18051/JBiomedKes>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Begini Aturan Pemakaian Masker Kain Yang Benar* (Pp. 1–2). <https://www.kemkes.go.id/article/view/20060900002/begini-aturanpemakaian-masker-kain-yang-benar.html>
- Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) (2020).
- Kemenkes, RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. *Germas*, 0–115.
- Mayasari, O. P., Ikalius, I., & Aurora, W. I. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan

- Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo. *Medical Dedication (Medic): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 4(1),146–153 .<https://doi.org/10.22437/medicaldedication.v4i1.13467>
- Mujiburrahman, Riyadi, Ningsih. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *J Keperawatan Terpadu Internet*. 2020;2(2):130–40. Available from: <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2)
- Morfi, C. W. (2020). Kajian terkini Coronavirus disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metode penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Novita, dkk. 2014. Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol 7. No. 12. Surabaya : STIKES Hang Tuah*
- Nursalam (2013). Metode Penelitian Keperawatan Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Octa, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.1-11>
- Pemda DIY. (2020). Laporan harian COVID-19. E-data. Retrieved from <http://corona.jogjaprovo.go.id/>
- Purnamasari, I. Anisa E.R. 2020. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal ilmiah kesehatan*. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view>
- Prihantana, dkk. 2010. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis. Vo. 2. No. 1. Poltekkes Bhakti Mulia*
- Priyanto, Agus. 2010. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners Dan Kebidanan. Vol. 5 No. 3. Kediri : STIKES Ganesha Husada*

- Sagala, Sri Handayani., Yesi Maifita., Armaita. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap COVID-19: A Literature Review. *Menara Medika*. Volume 3, No 1. [Online] 2020.. Tersedia dari <https://jurnal.umsb.ac.id>
- Santi, M. (2021). Hubungan Sosiodemografi dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Skripsi*. <https://dspace.uui.ac.id>
- Sari, D. P., & 'Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19. *INFOKES*, 1-4.
- Santoso P, Setyowati N. Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif covid-19. *J Keperawatan Jiwa*.2020;8(4):56570.
- Setiadi, Elly M. & Kolip, Usman. 2013. Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya. Jakarta: Prenadamedia
- Sulistyaningtyas Tri (2020), Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial, <https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/penelitian/detail/80>, publish : 2020, Institut Teknologi Bandung,
- Susiani, A., & Rani, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 52–60.  
<http://jurnal.stikescirebon.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/236>
- Utami, Ressa Andriyani., Ria Efclin Mose, Martini. Pengetahuan Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta. [Online] 2020. Tersedia dari <https://ejournal.stikesrshusada.ac.id>
- Wawan, A dan Dewi. M (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wilson, M., & Wilson, P. J. K. (2021). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Close Encounters of the Microbial Kind. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-56978-5\\_12](https://doi.org/10.1007/978-3-030-56978-5_12)
- World Health Organization. (2020c). *Coronavirus Disease (COVID-19) Situation Report*. World Health Organization. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus>



World Health Organization. Novel Coronavirus Indonesia. [Online] 2020. Tersedia dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>

WHO (2020). Corona Virus (Covid-19) outbreak, <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>

WHO (2020) Coronavirus disease (covid-19) Situation Report May 2020